

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai bulan Juni 2015 di kota Semarang.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* dimana pengumpulan data dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan studi hanya dilakukan satu kali.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Semua pekerja salon di Indonesia.

4.4.2 Populasi terjangkau

Semua pekerja salon di kota Semarang.

4.4.3 Sampel

Populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diambil pada pekerja salon yang bekerja di Kecamatan Tembalang dan Banyumanik.

4.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Pekerja salon yang masih aktif bekerja
2. Pekerja salon dengan rentang umur 18 tahun – 30 tahun (usia produktif)
3. Pekerja salon yang bersedia mengikuti penelitian

4.4.4 Cara sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *cluster sampling*.
Diagnosis yang dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro serta kuesioner.

1.5 Besar sampel

Secara statistik, besar sampel minimum (*minimal sample size*) yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus besar sampel tunggal dengan menggunakan ketetapan relative sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

n : Besar sampel

Z_{α} : Derivat baku normal untuk $\alpha = 0,05$, maka = 1,96

d : Kesalahan yang bisa diterima : 10%

P : proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari (dari pustaka)

Dermatitis kontak merupakan 90% dari seluruh penyakit kulit akibat kerja. $P = 0,90$

Q : $1 - p = 1 - 0,90 = 0,10$

Dengan menggunakan rumus ini diperkirakan akan didapatkan sebanyak 35 sampel pekerja salon di kota Semarang. Untuk menghindari *drop out* dan *missing* jawaban dari responden, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang.

4.6 Variabel penelitian

4.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah frekuensi paparan, jenis pekerjaan, dan penggunaan alat pelindung diri.

4.6.2 Variabel terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah dermatitis kontak pada pekerja salon di kota Semarang.

4.6.3 Variabel terkendali

1. Suhu
2. Kelembaban

4.6 Definisi operasional

Tabel 3. Definisi operasional

Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
Frekuensi paparan	Berapa lama karyawan kontak dengan zat paparan dalam satu minggu kerja	Interval	<ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur: kuesioner • Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> -<5 kali -5-8 kali ->8 kali
Jenis pekerjaan	Pembagian tugas yang harus dikerjakan oleh karyawan	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur: kuesioner • Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> -Pencuci rambut -Stylist
Penggunaan alat pelindung diri	Penggunaan alat pelindung diri (sarung tangan) saat karyawan melakukan tugasnya	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur: kuesioner • Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> - Selalu menggunakan - Kadang-kadang - Tidak pernah
Dermatitis kontak akibat kerja	Suatu reaksi inflamasi pada kulit karena berinteraksi dengan bahan-bahan kimia yang berkontak dengan kulit akibat proses kerja di salon, dan didiagnosis oleh dokter residen dari bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur: kuesioner • Nilai ukur: <ul style="list-style-type: none"> - Ya: dermatitis kontak - Tidak: tidak dermatitis kontak

4.8 Cara pengumpulan data

4.8.1 Alat

1. Kuesioner untuk menentukan hygiene perorangan pekerja salon. Kuesioner disusun oleh peneliti, validitas diuji dengan cara validasi expert, reliabilitas diuji dengan test-retest dan kesesuaiannya diuji dengan kappa.
2. Diagnosis dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro.

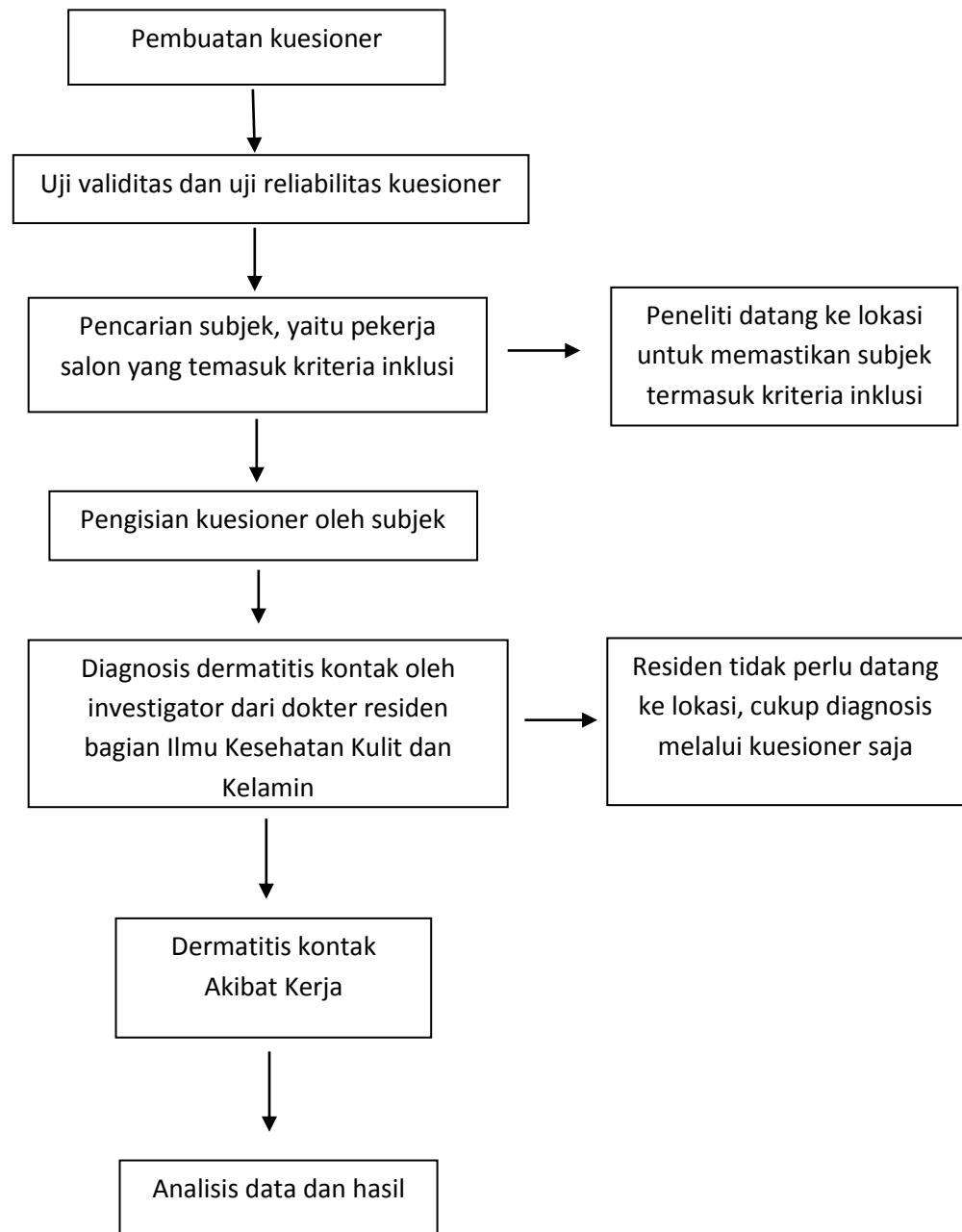
4.8.2 Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah data primer.

4.8.3 Cara kerja

1. Peneliti datang ke para pekerja salon kota Semarang.
2. Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian serta meminta persetujuan.
3. Peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan cara meminta pekerja salon mengisi kuesioner yang diberikan dan selanjutnya dilakukan diagnosis oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro.
4. Data yang diperoleh dikelompokkan dan dilakukan analisa statistic

4.9 Alur penelitian



Gambar 5. Alur penelitian

4.10 Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah diolah dengan software computer. Tingkat kemaknaan untuk semua uji hipotesis $p < 0,05$, uji hipotesis mencari factor resiko dan prevalensi terjadinya dermatitis kontak dengan menggunakan analisis *chi-square*, jika tidak memenuhi criteria *chi-square* maka menggunakan uji *fisher*. Untuk variable dengan $p < 0,2$ dianalisis lebih lanjut secara analisis multivariate menggunakan regresi logistik.

4.11 Etika penelitian

Pada penelitian ini akan melakukan perizinan kepada pekerja salon kota Semarang. Untuk memenuhi prinsip etika penelitian, kerahasiaan subjek tetap dijaga dengan tidak mencantumkan nama dan identitas pasien dan tetap disertakan *ethical clearance*.

